

Pertemuan ke 5

PERSEPSI

Definisi Persepsi

- Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita.
- Menurut John R. Wenburg & William W. Wilmot, persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna.
- Menurut Rudolph F. Ferderber, persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi.

- Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian balik (*decoding*).
- Persepsi meliputi alat-alat penginderaan (sensasi) indra kita, atensi, dan interpretasi.

- Ada 2 jenis persepsi, yaitu persepsi lingkungan fisik dan persepsi lingkungan sosial atau persepsi terhadap manusia.
- Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks, karena manusia bersifat dinamis.

Persepsi Lingkungan Fisik

- Persepsi sering mengecoh kita. Itulah yang disebut ilusi perseptual. Kita merasa dunia datar, padahal bulat. Kita merasa bumi diam padahal bergerak dengan kecepatan ratusan meter per detik.

- Dalam menilai suatu benda saja, kita tidak selalu sepakat. Dan dalam mempersepsi lingkungan fisik, kita terkadang melakukan kekeliruan. Indra kita tidak jarang menipu kita.
- Latar belakang pengalaman, budaya, dan suasana psikologis yang berbeda juga membuat persepsi kita berbeda atas suatu objek.

Persepsi Sosial

- Persepsi sosial atau persepsi orang terhadap orang lain adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita.
- Menurut R.D. Laing, “Manusia selalu memikirkan orang lain dan apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya, dan apa yang orang lain pikirkan mengenai apa yang ia pikirkan mengenai orang lain itu, dan seterusnya.

Prinsip-prinsip Persepsi Sosial

1. Persepsi berdasarkan pengalaman
2. Persepsi bersifat selektif
3. Persepsi bersifat dugaan
4. Persepsi bersifat evaluatif
5. Persepsi bersifat kontekstual

1. Persepsi berdasarkan pengalaman

- Pola-pola perilaku manusia berdasarkan persepsi mereka mengenai realitas (sosial) yang telah dipelajari. Persepsi manusia terhadap seseorang, objek, atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman (dan pembelajaran) masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek atau kejadian serupa.
- Sebagai contoh, seorang Barat yang terbiasa makan dengan menggunakan sendok, garpu, dan pisau akan menganggap orang Timur yang makan dengan tangan sebagai jorok, meskipun alat-alat makan sudah sering digunakan orang lain, sementara orang Timur selalu menggunakan tangannya sendiri yang belum pernah dipakai orang lain.

2. Persepsi bersifat selektif

- Atensi kita pada suatu rangsangan merupakan faktor utama yang menentukan selektivitas kita atas rangsangan tersebut.
- Ada 2 faktor yang mempengaruhi atensi kita, yaitu faktor internal dan eksternal.

- Faktor internal yang mempengaruhi atensi antara lain, yaitu:
 - Faktor biologis,
 - Faktor fisiologis,
 - Faktor sosial budaya,
 - Faktor psikologis.

- Faktor eksternal yang mempengaruhi atensi adalah:
 - Gerakan,
 - Intensitas,
 - Kontras,
 - Kebaruan,
 - Perulangan Objek yang Dipersepsi.

3. Persepsi bersifat dugaan

- Oleh karena data yang kita peroleh mengenai objek adalah melalui panca indra yang bersifat tidak lengkap, maka persepsi merupakan proses pemikiran yang langsung meloncat pada kesimpulan.
- Contoh: ketika kita melihat gunung es, kita hanya melihat bagian atasnya, namun kita menduga bahwa ada bagian gunung es di bawah permukaan air.
- Proses persepsi yang bersifat dugaan ini memungkinkan kita menafsirkan suatu objek dengan makna yang lebih lengkap dari sudut pandang manapun.

4. Persepsi bersifat evaluatif

- Kebanyakan orang menjalani hari-hari mereka dengan perasaan bahwa apa yang mereka persepsi adalah nyata. Mereka pikir bahwa menerima pesan dan menafsirkannya sebagai proses yang alamiah.
- Akan tetapi terkadang alat-alat indra dan persepsi kita menipu kita sehingga kita juga ragu seberapa dekat persepsi kita dengan realitas yang sebenarnya.

- Persepsi adalah proses kognitif psikologis dalam diri Anda yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai, dan pengharapan untuk memaknai objek persepsi.
- Dengan demikian, persepsi bersifat pribadi dan subjektif.

5. Persepsi bersifat kontekstual

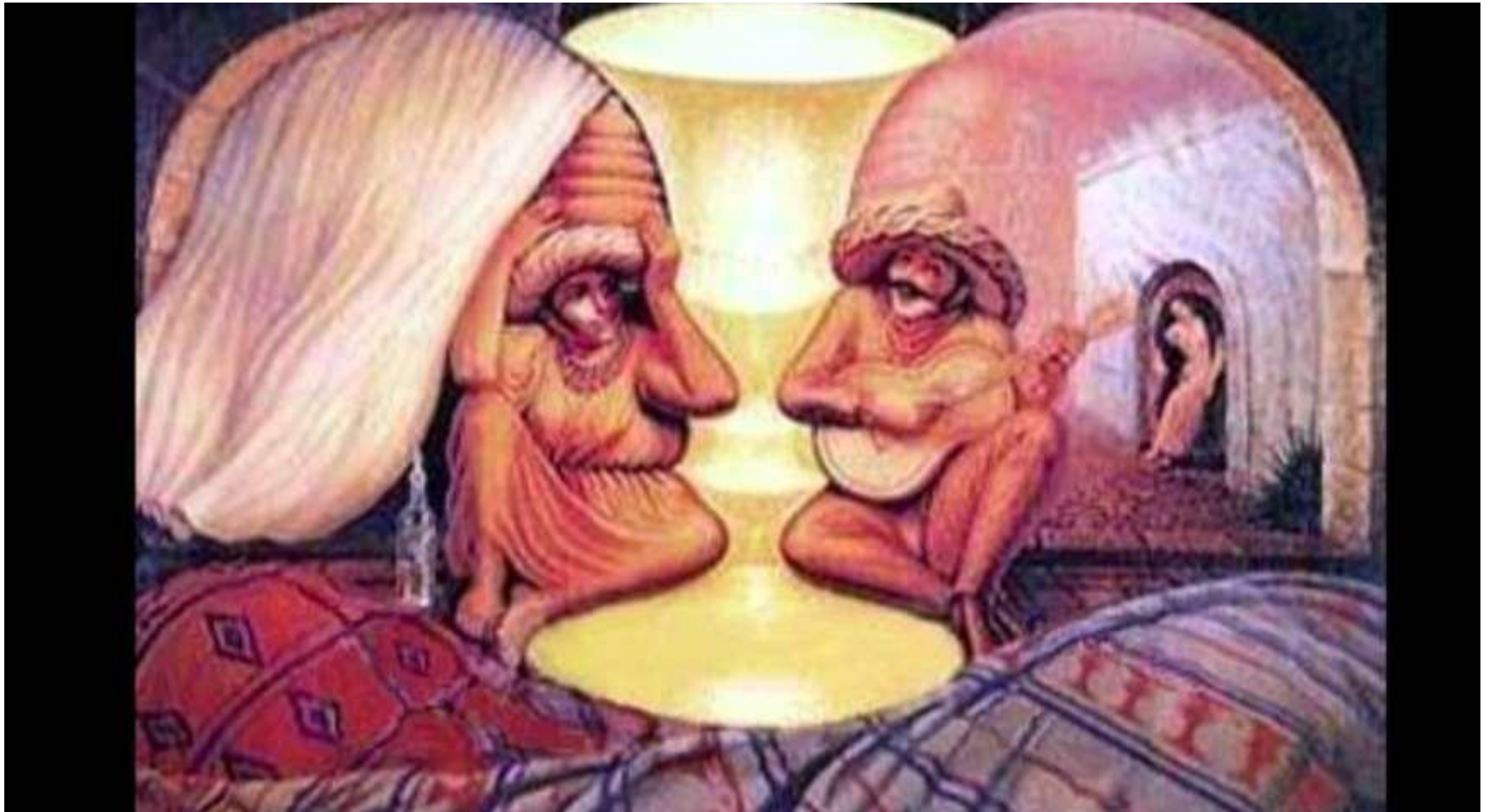
- Rangsangan dari luar harus diorganisasikan. Dari semua pengaruh dalam persepsi kita, konteks merupakan salah satu pengaruh paling kuat.
- Konteks yang mengitari kita ketika melihat seseorang, suatu objek, atau suatu peristiwa sangat mempengaruhi struktur kognitif, dan juga ekspektasi kita, dan oleh karena itu juga akan mempengaruhi persepsi kita.

- Interpretasi makna dalam konteksnya adalah suatu faktor penting dalam memahami komunikasi dan hubungan sosial.
- Dalam mengorganisir suatu objek, artinya menempatkannya dalam konteks tertentu, kita dapat menggunakan prinsip-prinsip berikut:
 1. Struktur objek atau kejadian berdasarkan prinsip kemiripan atau kedekatan dan kelengkapan.
 2. Kita cenderung mempersepsi suatu rangsangan atau kejadian yang terdiri dari objek dan latar belakangnya.

Gambar apa yang kalian lihat?



Gambar apa yang kalian lihat?



Tugas

- Deskripsi tugas (kelompok):
Tugas ini bertujuan memberikan pendalaman materi terhadap persepsi.
- Metode Pengerjaan:
 - Mahasiswa mengerjakan secara berkelompok.
 - Mahasiswa memberikan contoh dari setiap persepsi
- Deskripsi Pengeluaran:
 - Tugas dikerjakan dalam bentuk *powerpoint*.
 - Tugas diketik rapi dengan ukuran font 24.
 - Tugas dipresentasikan pada pertemuan ke-5.

Sumber

- Ilmu Komunikasi, Ruswandi, 2009, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ilmu Komunikasi, Deddy Mulyana, 2009, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.